



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 15 Februari 2018

Halaman: 13

Sosialisasi Penataan Malioboro Dinanti

YOGYAKARTA — Sejumlah komunitas yang akan terdampak pekerjaan revitalisasi di sisi barat Jalan Malioboro, Kota Yogyakarta, seperti pedagang dan kusir andong, menantikan sosialisasi mengenai kepastian pelaksanaan revitalisasi sehingga bisa melakukan persiapan.

"Dari informasi yang kami dapatkan, pekerjaan revitalisasi dilakukan Maret. Tetapi, sama sekali belum ada kepastian mengenai waktunya," kata Ketua Paguyuban Kusir Andong DIY Purwanto, Rabu (14/2).

Selain itu, lanjut dia, kusir andong yang sehari-hari beroperasi di Jalan Malioboro juga belum memperoleh kepastian mengenai lokasi yang bisa digunakan sebagai pangkalan selama pekerjaan revitalisasi dilakukan.

Selama ini, andong menempati jalur lambat Jalan Malioboro. Total andong yang beroperasi di tempat tujuan wisata utama di Kota Yogyakarta tercatat sebanyak 100 andong. Paguyuban kusir andong kemudian mengusulkan agar dapat menempati jalur cepat Jalan Malioboro khususnya lajur barat.

"Kami tidak ingin libur. Nanti, kalau kami libur siapa yang akan memberi makan anak, istri dan kuda. Mereka juga butuh makan," katanya.

Selama ini, lanjut dia, kusir andong hanya bisa memperoleh penumpang di kawasan Malioboro saja. "Kami hidup dari Malioboro. Dulu, ada beberapa tempat untuk mengambil penumpang seperti di Gembira Loka Zoo, di Terminal Umbulharjo, dan Stasiun Lempuyangan. Tetapi, di lokasi tersebut sudah tidak ada penumpang lagi," katanya.

Hal senada disampaikan oleh Ketua Umum Paguyuban Pedagang Kaki Lima Malioboro hingga Ahmad Yani (Pemalni) Slamet Santoso yang mengatakan, tidak lagi terkejut dengan rencana revitalisasi pedestrian di sisi barat Jalan Malioboro.

"Pedagang sebenarnya tidak kaget. Tetapi, kami memang belum memperoleh kepastian mengenai tata kelola pekerjaan yang akan dilakukan," katanya.

Meskipun demikian, lanjut dia, pedagang kaki lima di trotoar sisi barat Malioboro telah sepakat untuk libur saat ada pekerjaan revitalisasi. "Saat tempat berjualan mereka direvitalisasi, maka pedagang libur dan bisa membuka kembali lapaknya saat pekerjaan selesai," katanya.

Mekanisme serupa sudah diterapkan oleh pedagang kaki lima di trotoar timur Malioboro saat revitalisasi berlangsung tahun lalu. Namun demikian, Slamet mengusulkan agar pedagang tetap diizinkan berjualan saat pengunjung di Malioboro meningkat khususnya saat libur panjang.

"Seperti saat hari raya Idul Fitri, kami me-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005